

## **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan Enam Langkah pada Anak TK Al-Hidayat untuk Pencegahan Penyakit Menular**

**Tiara Sakinah<sup>1</sup>, Selvia Agustina Dalimunthe<sup>2</sup>, Gita Maria<sup>3</sup>, Imelda Rizky Siregar<sup>4</sup>,  
Fitriani Zega<sup>5</sup>, Pernanda Hasby Pardosi<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Aufa Royhan, Indonesia

<sup>2,3,4,6</sup>Program Study Keperawatan Universitas Aufa Royhan, Indonesia

<sup>5</sup>Program Study Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan, Indonesia

*Received : 3 Juni 2026, Revised : 14 Juni 2026, Published : 22 Juni 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Tiara Sakinah

**E-mail:** [tiarash275@gmail.com](mailto:tiarash275@gmail.com)

### **Abstrak**

Penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan yang sering dialami anak usia dini, termasuk anak Taman Kanak-Kanak (TK), karena tingginya aktivitas dan rendahnya kesadaran menjaga kebersihan diri. Kondisi ini meningkatkan risiko penularan penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), cacangan, dan penyakit kulit. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menerapkan teknik cuci tangan enam langkah yang benar sebagai upaya pencegahan penyakit menular. Edukasi dilakukan melalui metode edukatif dan partisipatif berupa penyampaian materi, demonstrasi, diskusi interaktif, serta praktik langsung. Metode ini dipilih karena lebih mudah dipahami oleh anak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan anak dalam mencuci tangan menggunakan sabun dengan teknik yang benar. Anak-anak juga menjadi lebih memahami pentingnya mencuci tangan pada waktu-waktu tertentu serta manfaat menjaga kebersihan tangan untuk mencegah berbagai penyakit menular.

**Kata Kunci** – Anak, Penyakit Menular, Cuci Tangan

### **Abstract**

Infectious diseases remain a common health issue among young children, including those in kindergarten, due to their high activity levels and low awareness of personal hygiene. This situation increases the risk of transmitting diseases such as diarrhea, acute respiratory infections (ARI), parasitic infections, and skin diseases. This activity aims to improve children's knowledge and skills in applying the correct six-step handwashing technique as a preventive measure against infectious diseases. Education is conducted through educational and participatory methods, including material presentation, demonstrations, interactive discussions, and hands-on practice. This method was chosen because it is easier for young children to understand. The results of the activity show an improvement in children's understanding and skills in washing their hands with soap using the correct technique. The children also gained a better understanding of the importance of washing their hands at specific times and the benefits of maintaining hand hygiene to prevent various infectious diseases.

**Keywords** - children, infectious diseases, washing hands

**How To Cite** : Sakinah, T., Dalimunthe, S. A., Maria, G., Siregar, I. R., Zega, F., & Pardosi, P. H. (2026). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan Enam Langkah pada Anak TK Al-Hidayat untuk Pencegahan Penyakit Menular. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1578 - 1584. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4513>

**Copyright** ©2026 Tiara Sakinah, Selvia Agustina Dalimunthe, Gita Maria, Imelda Rizky Siregar, Fitriani Zega, Pernanda Hasby Pardosi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Penyakit menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia dini, termasuk anak Taman Kanak-Kanak (TK). Anak-anak pada usia ini memiliki tingkat aktivitas yang tinggi namun belum memiliki kesadaran yang baik terhadap kebersihan diri, sehingga sangat rentan terhadap penularan penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), cacingan, dan penyakit kulit. Salah satu faktor utama penyebaran penyakit pada anak adalah kurangnya kebiasaan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun. Kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu upaya paling sederhana namun efektif dalam mencegah penyebaran kuman dan mikroorganisme penyebab penyakit (Mubarok & Swarnawati, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada lingkungan Taman Kanak-Kanak, masih banyak anak yang belum memahami teknik mencuci tangan yang benar, terutama enam langkah cuci tangan sesuai standar kesehatan. Sebagian besar anak hanya mencuci tangan secara singkat tanpa menggunakan sabun dan tidak mengikuti tahapan yang benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan anak terkait kebersihan diri masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Cristina et al. (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sangat mempengaruhi kebiasaan cuci tangan dan risiko penyakit menular. Kurangnya edukasi sejak usia dini menjadi salah satu faktor rendahnya penerapan perilaku hidup bersih pada anak.

Permasalahan tersebut menjadi dasar pentingnya dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan di lingkungan Taman Kanak-Kanak. Edukasi kesehatan pada anak usia dini sangat penting karena masa tersebut merupakan periode pembentukan kebiasaan yang akan berpengaruh pada perilaku kesehatan di masa depan. Menurut Huldani et al. (2022), pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk mencuci tangan dengan benar.

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan melalui edukasi teknik cuci tangan enam langkah kepada anak Taman Kanak-Kanak. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah sederhana, demonstrasi, serta praktik langsung yang melibatkan anak secara aktif. Anak-anak diajarkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ujung jari, hingga membilas dengan air bersih.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini disusun berdasarkan permasalahan utama yang ditemukan di lapangan. Solusi pertama adalah memberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun untuk mencegah penyakit menular. Solusi kedua adalah memberikan pelatihan teknik cuci tangan enam langkah melalui demonstrasi langsung kepada anak TK agar mereka dapat meniru dan mempraktikkan dengan benar. Solusi ketiga adalah pendampingan praktik cuci tangan secara berulang agar membentuk kebiasaan positif pada anak sejak dini. Seluruh solusi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan diri.

Edukasi cuci tangan pakai sabun pada anak usia dini terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian Mubarok dan Swarnawati (2022) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap pentingnya kebersihan tangan dalam mencegah penyakit menular. Dengan adanya kegiatan edukasi yang terstruktur dan menarik, anak-anak lebih mudah memahami dan menerapkan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak Taman Kanak-Kanak dalam melakukan teknik cuci tangan enam langkah yang benar sebagai upaya pencegahan penyakit menular serta membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak usia dini.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Teknik Cuci Tangan Enam Langkah pada Anak Taman Kanak-Kanak Al-Hidayat untuk Pencegahan Penyakit Menular”

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di TK Al-Hidayat, Desa Situmbaga. Sasaran kegiatan adalah anak-anak TK Al-Hidayat yang berjumlah 25 peserta. Kegiatan berlangsung selama 1 hari dengan durasi total 120 menit, yang terdiri atas tahap penyampaian materi (30 menit), demonstrasi teknik cuci tangan enam langkah (30 menit), praktik langsung peserta (40 menit), serta diskusi dan evaluasi (20 menit).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan kesehatan, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi interaktif. Metode tersebut dipilih karena anak usia dini lebih mudah memahami materi melalui media yang menarik dan pembelajaran yang melibatkan praktik secara langsung.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi kebersihan diri anak serta kebiasaan mencuci tangan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar anak belum memahami teknik cuci tangan enam langkah dengan benar. Anak-anak umumnya mencuci tangan secara singkat tanpa menggunakan sabun dan tidak membersihkan seluruh bagian tangan. Selain itu, masih terdapat anak yang belum terbiasa mencuci tangan sebelum makan, setelah bermain, maupun setelah menggunakan toilet. Setelah identifikasi masalah dilakukan, tim mahasiswa KKN Desa Situmbaga berkoordinasi dengan guru dan pihak sekolah terkait waktu, tempat, peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan edukasi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam mencegah penyakit menular. Materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami anak-anak serta didukung dengan media edukasi berupa lagu edukatif tentang cuci tangan. Materi yang diberikan meliputi pengertian cuci tangan pakai sabun, manfaat menjaga kebersihan tangan, waktu-waktu penting untuk mencuci tangan, serta berbagai penyakit yang dapat dicegah melalui kebiasaan mencuci tangan, seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan penyakit kulit.

Setelah sesi edukasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi teknik cuci tangan enam langkah sesuai standar kesehatan. Tim pengabdian memperagakan setiap langkah mencuci tangan mulai dari menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, punggung jari, ibu jari, hingga ujung jari dan kuku menggunakan sabun dan air mengalir. Selanjutnya, seluruh peserta diminta mempraktikkan kembali teknik tersebut dengan pendampingan dari mahasiswa KKN dan guru. Metode praktik langsung bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menerapkan teknik cuci tangan yang benar.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sederhana. Pada sesi ini, peserta diberikan beberapa pertanyaan mengenai manfaat mencuci tangan, waktu penting mencuci tangan, dan tahapan enam langkah cuci tangan. Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta, tim pengabdian memberikan apresiasi kepada anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan dan mempraktikkan teknik cuci tangan dengan baik.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan program. Guru dan pihak sekolah berperan dalam membantu koordinasi peserta, menyediakan tempat dan fasilitas kegiatan, serta mendampingi anak-anak selama pelaksanaan edukasi dan praktik cuci tangan. Selain itu, guru diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan cuci tangan pakai sabun dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam mempraktikkan teknik cuci tangan enam langkah setelah diberikan edukasi dan demonstrasi. Evaluasi juga dilakukan melalui pertanyaan lisan sederhana mengenai manfaat mencuci tangan dan waktu penting mencuci tangan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan.

Keberlanjutan program dilakukan melalui kerja sama dengan pihak sekolah untuk membiasakan kegiatan cuci tangan pakai sabun sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet. Selain itu, media edukasi yang telah diberikan kepada sekolah digunakan sebagai

sarana pengingat bagi anak-anak agar terus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kegiatan edukasi Teknik cuci tangan enam langkah pada anak TK Al-Hidayat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah diberikan materi, demonstrasi dan praktik langsung. Adapun hasil kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1.**

Tabel hasil edukasi mencuci tangan enam langkah kepada anak TK Al-Hidayat

No.	Indikator	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi	Hasil
1.	Pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan	Sebagian besar anak belum memahami manfaat cuci tangan untuk mencegah penyakit menular	Anak mampu menjelaskan manfaat mencuci tangan dan hubungannya dengan kesehatan	Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan.
2.	Pengetahuan waktu penting mencuci tangan	Anak belum mengetahui waktu yang tepat untuk mencuci tangan	Anak mampu menyebutkan waktu penting mencuci tangan, seperti sebelum makan, setelah bermain, dan setelah dari toilet	Pengetahuan tentang waktu mencuci tangan meningkat.
3.	Penggunaan sabun saat mencuci tangan	Sebagian besar anak hanya membilas tangan menggunakan air	Anak memahami pentingnya penggunaan sabun untuk membersihkan kuman dan kotoran	Kesadaran penggunaan sabun meningkat.
4.	Kemampuan melakukan enam langkah cuci tangan	Anak belum mampu melakukan seluruh tahapan cuci tangan dengan benar	Sebagian besar anak mampu mempraktikkan enam langkah cuci tangan sesuai demonstrasi	Keterampilan cuci tangan mengalami peningkatan.
5.	Partisipasi selama kegiatan	Anak cenderung pasif dan kurang memahami materi kesehatan	Anak aktif mengikuti demonstrasi, praktik dan sesi tanya jawab	Terjadi peningkatan partisipasi dan antusiasme peserta.
6.	Kesadaran menjaga kebersihan diri	Kebiasaan hidup bersih dan sehat belum terbentuk secara optimal	Anak mulai menunjukkan kebiasaan mencuci tangan secara mandiri	Terbentuk kesadaran awal perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak TK Al-Hidayat dalam melakukan teknik cuci tangan enam langkah. Sebelum edukasi, sebagian besar anak belum memahami pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dan belum mampu mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan secara benar. Setelah dilakukan edukasi melalui metode ceramah sederhana, demonstrasi, dan praktik langsung, anak-anak mampu menyebutkan waktu penting mencuci tangan serta mempraktikkan enam langkah cuci tangan dengan lebih baik. Hasil ini

menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis praktik langsung efektif meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (Huldani et al., 2022).

Peningkatan pengetahuan yang terjadi sejalan dengan penelitian Cristina et al. (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan anak memiliki hubungan yang erat dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Semakin baik pengetahuan anak mengenai kebersihan diri, semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh penggunaan metode demonstrasi yang memungkinkan anak belajar secara visual dan praktik langsung. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Eltrikanawati dan Pane (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi cuci tangan pakai sabun enam langkah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian Siregar et al. (2024) juga melaporkan bahwa demonstrasi enam langkah cuci tangan efektif meningkatkan kemampuan anak dalam mempraktikkan teknik cuci tangan yang benar.

Selain itu, penggunaan media edukatif berupa poster, video animasi, dan lagu edukasi turut meningkatkan minat belajar anak selama kegiatan berlangsung. Metode pembelajaran yang menarik terbukti membantu anak memahami materi kesehatan dengan lebih mudah. Temuan ini didukung oleh penelitian Agustinawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan berbasis media visual dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai kebersihan tangan. Peningkatan keterampilan cuci tangan yang diperoleh anak juga berpotensi menurunkan risiko penyakit menular seperti diare, ISPA, cacangan, dan penyakit kulit. Hal ini sesuai dengan penelitian Fatmawati et al. (2023) yang menjelaskan bahwa praktik cuci tangan enam langkah menggunakan sabun dan air mengalir merupakan salah satu upaya preventif yang efektif dalam mencegah penyakit infeksi pada anak. Mubarak dan Swarnawati (2022) juga menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya kebersihan tangan sebagai langkah pencegahan penyakit menular.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga meningkatkan kesadaran guru dan pihak sekolah untuk membiasakan cuci tangan sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet. Dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini sehingga kebiasaan tersebut dapat terus diterapkan baik di sekolah maupun di rumah.



**Gambar 1.**

Kegiatan Edukasi Mencuci Tangan Kepada Anak TK Al-Hidayat

## **KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi teknik cuci tangan enam langkah pada anak Taman Kanak-Kanak dilaksanakan sebagai upaya mengatasi permasalahan rendahnya pengetahuan dan keterampilan anak

dalam mencuci tangan dengan benar untuk pencegahan penyakit menular. Berdasarkan hasil kegiatan, edukasi yang dilakukan melalui metode penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun serta meningkatkan keterampilan anak dalam mempraktikkan teknik cuci tangan enam langkah dengan benar. Anak-anak menjadi lebih memahami waktu penting mencuci tangan dan manfaat menjaga kebersihan tangan dalam mencegah penyakit menular seperti diare, ISPA, dan penyakit kulit. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran guru dan pihak sekolah mengenai pentingnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan edukasi cuci tangan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dengan dukungan guru dan orang tua melalui pembiasaan mencuci tangan sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet. Penggunaan media edukasi yang menarik seperti poster, video animasi, dan lagu edukatif juga perlu terus diterapkan agar anak-anak lebih mudah memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh peserta didik TK Al-Hidayat yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan edukasi teknik cuci tangan enam langkah.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Situmbaga dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada tim Mahasiswa KKN Desa Situmbaga yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam menyukseskan program edukasi kesehatan ini.

Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak-anak sebagai upaya pencegahan penyakit menular.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, Z., Rizal, A. F., Meiliyanawaty, R., & Rombe, M. (2024). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Di Tkit Asri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 7(1), 59-62.
- Amelia, W. (2021). Edukasi kesehatan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1), 591608.
- Budury, S., Purwanti, N., & Hidaayah, N. (2023). Edukasi Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih dan Sehat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1273-1276.
- Cristina, K., Hadi, M. C., Mahayana, I. M. B., & Indayani, I. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Gunaksa Klungkung tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 13(1), 43-52. <https://doi.org/10.33992/jkl.v13i1.2537>
- Eltrikanawati, T., & Pane, N. S. H. (2023). Edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun enam langkah pada siswa sekolah dasar sebagai upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 189-197. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.327>
- Fatmawati, R. A. (2023). Edukasi dan praktik cuci tangan enam langkah menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya preventif mencegah kecacingan pada anak sekolah dan prasekolah. *Journal of Midwifery in Community (JMC)*, 1(1), 1-4. <https://doi.org/10.20961/jmc.v1i1.72059>
- Huldani, M., Zakaria, R., & Azwar, E. (2022). Edukasi kesehatan terhadap peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2).

- Mubarok, B., & Swarnawati, A. (2022). Edukasi masyarakat untuk meningkatkan kepedulian pengelolaan dan kebersihan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 58–66.
- Rosyad, M. N. A., Aprilia, D., Faizah, I. N., Sundari, I. A., Mundriyastutik, Y., & Firmansyah, N. A. (2024). Edukasi cuci tangan enam langkah sebagai upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di SDN 2 Setrokalangan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(2), 121–129. <https://doi.org/10.26751/jai.v6i2.2707>
- Siregar, N., Lismawati, Julianto, & Pasaribu, Y. A. (2024). Edukasi enam langkah cuci tangan pakai sabun “Tepungselacipuput” pada anak usia sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 111–115. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.3174>